



LKPD KELAS X

MAPEL GEOGRAFI

**SEMANGAT UNTUK BERPRESTASI
MERAH HARAPAN INDAH**

Getty Stock

MATERI PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

NAMA

KELAS

NO ABSEN

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI

KELAS : X

PROGRAM : LINTAS MINAT

MATERI : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini diharapkan siswa dapat:

- 1. mengidentifikasi ruang lingkup geografi
- 2. membedakan aspek geografi dan contoh terapannya
- 3. menganalisis obyek studi geografi yang sesuai dengan fenomena yang terjadi
- 4. mengidentifikasi konsep esensial geografi

C. Materi Pembelajaran

1. RUANG LINGKUP GEOGRAFI

Karl Ritter berpendapat bahwa geografi mempelajari bumi sebagai tempat tinggal manusia.

Berdasarkan konsep itu, bumi sebagai tempat tinggal manusia berkenaan dengan ruang yang memiliki struktur, pola, dan proses yang terbentuk oleh aktivitas manusia. Selain itu konsep “tempat tinggal manusia” tidak hanya terbatas pada permukaan bumi yang ditempati oleh manusia, tetapi juga wilayah-wilayah permukaan bumi yang tidak dihuni oleh manusia sepanjang tempat itu penting artinya bagi kehidupan manusia. Menurut Huntington (Bintarto, 1977), geografi terbagi menjadi empat cabang, yaitu:

- a. *Physical Geography* yang mempelajari faktor fisik alam;
- b. *Pitogeography* yang mempelajari tanaman;

- c. *Zoogeography* yang mempelajari hewan;
- d. *Antropogeography* yang mempelajari manusia.

2. ASPEK GEOGRAFI

Keterkaitan geografi dengan disiplin ilmu lain dapat dibedakan berdasarkan aspek-aspek geografi.

Aspek geografi terbagi menjadi dua kelompok, yaitu aspek fisik dan aspek sosial.

a. Aspek Fisik Aspek fisik geografi mengkaji segala fenomena geosfer yang mempengaruhi kehidupan manusia, meliputi aspek kimiawi, biologis, astronomis dan semua fenomena alam yang dapat diamati langsung. Contohnya sebagai berikut:

1) Aspek topologi Aspek topologi adalah aspek yang berkaitan dengan bentuk muka bumi (morfologi), letak atau lokasi suatu wilayah, luas dan batas-batas wilayah yang mempunyai ciri khas tertentu.

2) Aspek abiotik Aspek abiotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur kondisi tanah, hidrologi, iklim dari suatu wilayah

3) Aspek biotik Aspek biotik adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tumbuhan, hewan dan manusia (penduduk).

b. Aspek Non Fisik/Sosial Aspek sosial). Pada aspek sosial, manusia berperan sebagai fokus utama dari kajian geografi dengan memperhatikan pola penyebaran manusia dalam ruang dan kaitan perilaku manusia dengan lingkungannya. Aspek sosial terdiri dari:

a) Aspek sosial adalah aspek yang berkaitan dengan unsur tradisi, adatistiadat, komunitas, kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga sosial.

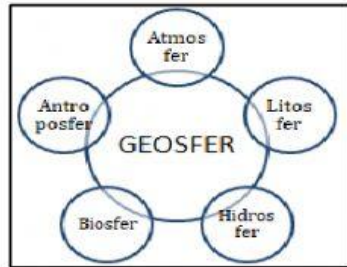
b) Aspek ekonomi Aspek ekonomi meliputi pertanian, perkebunan, pertambangan, industri, perdagangan, transportasi, pasar dan kegiatan ekonomi lainnya.

c) Aspek budaya dan politik Aspek budaya adalah aspek yang berkaitan dengan unsur pendidikan, agama, bahasa dan kesenian, sedangkan aspek politik berkaitan dengan unsur pemerintahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

3. OBYEK STUDI GEOGRAFI

Terdiri dari **Objek material** berkaitan dengan substansi materi yang dikaji yakni Geosfer yaitu (litosfer, atmosfer, biosfer, antroposfer, hidrosfer)

Dapat dilihat pada gambar 1. Berikut ini



dan **objek formal** berkaitan dengan pendekatan (cara pandang) yang digunakan dalam menganalisis substansi (objek material) tersebut yakni

a. pendekatan ekologi,

Diterapkan dengan cara mempelajari suatu tempat dalam kaitannya dengan keadaan suatu tempat beserta komponen-komponen di dalamnya dalam satu kesatuan wilayah. Komponen-komponen tersebut terdiri atas komponen abiotik dan biotik.

b. pendekatan keruangan ,

Ditinjau dari segi nilai suatu tempat dari berbagai kepentingan. Dari hal ini kita bisa mempelajari tentang letak, jarak, keterjangkauan (aksesibilitas), dan sebagainya.

c. pendekatan kewilayahan

dipelajari kesamaan dan perbedaannya antarwilayah serta wilayah dengan ciri-ciri khas. Dari sudut pandang ini kemudian muncul pewilayahan seperti kawasan gurun, yaitu daerah-daerah yang mempunyai ciri-ciri serupa dalam komponen atmosfer.

4. KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI

Terdiri dari :

1. Konsep Lokasi adalah letak atau tempat dimana fenomena geografi terjadi. Konsep lokasi dibagi menjadi dua yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.
 - a. Lokasi Absolut Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari garis lintang dan garis garis bujur (garis astronomis). Lokasi absolut keadaannya tetap dan tidak dapat berpindah letaknya karena berpedoman pada garis astronomis bumi. Contoh: Indonesia terletak antara 6° LU sampai 11° LS dan 95° BT sampai 141° BT
 - b. Lokasi Relatif Lokasi relatif adalah letak atau tempat yang dilihat dari daerah lain di sekitarnya. Lokasi relatif dapat berganti-ganti sesuai dengan objek yang ada di sekitarnya. Contoh: Kota Magelang terletak di sebelah Utara Kota Yogyakarta
2. Konsep Jarak
ruang atau sela yang menghubungkan antara dua lokasi atau dua objek dan dihitung melalui hitungan panjang maupun waktu. Konsep Jarak memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik. Konsep jarak dibagi menjadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relatif.
3. Konsep Pola
bentuk, struktur, dan persebaran fenomena atau kejadian di permukaan bumi baik gejala alam maupun gejala sosial. Contoh: pemukiman penduduk yang berada di sekitar aliran sungai akan mengikuti pola aliran sungai
4. Konsep Morfologi
konsep yang berkaitan dengan bentuk permukaan bumi secara keseluruhan misalnya dataran rendah, dataran tinggi, pegunungan, lembah, dan sebagainya. Contoh; dieng merupakan daerah dataran tinggi di Jawa Tengah
5. Konsep Interaksi Interdependensi

konsep yang menunjukkan keterkaitan dan ketergantungan satu daerah dengan daerah lain untuk saling memenuhi kebutuhannya. Contoh: Pasar di kota membutuhkan pasokan bahan mentah seperti sayuran dan buah-buahan dari desa.

6. Konsep Nilai Kegunaan

konsep yang berkaitan dengan nilai guna suatu wilayah yang dapat dikembangkan menjadi potensi yang menunjang perkembangan suatu wilayah. Contoh: Dataran aluvial dimanfaatkan untuk daerah pertanian karena tanahnya subur.

7. Konsep Diferensiasi Area

konsep yang membandingkan dua wilayah untuk menunjukkan adanya perbedaan antara satu wilayah dengan wilayah lain karena tiap-tiap wilayah memiliki karakteristik khas masing-masing. Contoh: masyarakat di daerah pegunungan cenderung menggunakan pakaian yang tebal, berbeda dengan masyarakat yang tinggal di pesisir pantai lebih sering menggunakan pakaian yang tipis.

8. Konsep Aglomerasi

adanya suatu fenomena yang mengelompok menjadi satu bentuk atau struktur. Contoh: Tangerang merupakan daerah kawasan Industri yang dikenal dengan sebutan kota 1000 pabrik.

9. Konsep Keterjangkauan

jarak yang mampu dicapai dengan maksimum dari satu wilayah ke wilayah lain. Keterjangkauan tidak hanya tergantung pada jarak tetapi juga tergantung pada sarana dan prasarana penunjang. Contoh: harga tanah di daerah yang dekat jalan raya lebih tinggi dibandingkan harga tanah di daerah yang jauh dari jalan raya.

10. Konsep Keterkaitan Ruang

konsep yang menunjukkan tingkat keterkaitan antar wilayah dan mendorong terjadinya interaksi sebab-akibat antarwilayah. Contoh: Jakarta sering digenangi banjir akibat hujan di daerah Bogor.

Sebelum mengerjakan soal simak video berikut ini :

D. Tugas

A. Jawablah pertanyaan berikut

1. Cabang geografi yang mempelajari tanaman yaitu
2. Fenomena geosfer yang berkaitan dengan astronomis termasuk pada aspek
3. Fenomena geosfer yang berkaitan dengan ekonomi termasuk pada aspek

B. Pilihlah jawaban yang benar

1. Perhatikan pernyataan berikut.

- (1) kriminalitas yang meningkat di kota besar;
- (2) rusaknya lahan pertanian oleh hama;
- (3) letusan gunung api merusak lahan pertanian;
- (4) terjadi kebakaran rumah warga akibat ledakan gas;
- (5) terjadi musim kemarau panjang. Aspek sosial dari fenomena tersebut terdapat pada angka

A. (1), (2), dan (4)

B. (1), (3), dan (4)

C. (1), (3), dan (5)

D. (2), (3), dan (5)

E. (2), (4), dan (5)

2. Di Jakarta kita mengenal adanya Kampung Ambon dan Kampung Melayu. Penamaan wilayah semacam ini juga terjadi di daerah lain. Konsep geografi yang sesuai dengan deskripsi tersebut adalah konsep
- A. aglomerasi
 - B. keterjangkauan
 - C. nilai kegunaan
 - D. pola
 - E. diferensiasi area

3. Jika ingin membangun rumah sebaiknya menghindari daerah sekungan karena dapat terdampak banjir pada saat musim hujan. Hal tersebut merupakan contoh dari konsep
- A. pola
 - B. morfologi
 - C. aglomerasi
 - D. nilai kegunaan
 - E. keterkaitan ruang

C. Lengkapilah kalimat berikut ini dengan cara mengdrag lalu tempelkan kata tersebut dengan mendrop agar kalimatnya benar

1. Aspek sosial adalah aspek yang berkaitan antara hubungan..... dengan fenomena yang terjadi di geosfer.
2. Konsep aglomerasi adalah konsep yang membahas tentang adanya suatu fenomena yangmenjadi satu bentuk atau struktur.
3. Pendekatan ekologi berdasarkan interaksi antara aspek sosial dengan.....di suatu ruang (daerah/wilayah)
4. Morfologi berkaitan dengansecara keseluruhan. Daerah cekungan berkaitan dengan bentuk permukaan bumi

5. Lokasi absolut adalah letak atau tempat yang dilihat dari..... dan garis garis bujur (garis astronomis).

manusia

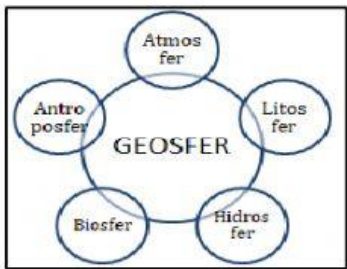
mengelompok

Aspek fisik

Bentuk muka bumi

Garis lintang

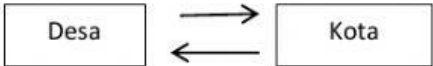
D. Silakan tarik garis dari lajur kanan ke lajur kiri dengan pasangan yang tepat



Pola mengelompok



Objek material geografi



Interaksi Interdependensi